

Tindak Tutur Ilokusi pada Poster Demonstrasi Pro-Palestina Berbahasa Jerman = Illocutionary Acts on German-language Pro-Palestinian Demonstration Posters

Safira Maulana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566943&lokasi=lokal>

Abstrak

Konflik bersenjata antara Hamas dan Israel pada tanggal 7 Oktober 2023 memicu krisis kemanusiaan. Setidaknya terdapat lebih dari dua juta penduduk Palestina kehilangan tempat tinggal dan tidak dapat memenuhi hak-hak dasar kemanusiaan mereka. Hal ini memicu aksi demonstrasi massa di berbagai negara, salah satunya terdapat ribuan orang di Jerman mengikuti demonstrasi pro-Palestina pada Oktober 2023. Namun, adanya dukungan pemerintah Jerman terhadap Israel mendorong pelarangan sebagian besar demonstrasi tersebut karena dianggap mengancam dan berpotensi mengandung unsur antisemitisme serta glorifikasi kekerasan. Penelitian ini membahas tindak tutur ilokusi yang terkandung di dalam poster demonstrasi pro-Palestina sebagai media komunikasi visual yang menyuarakan isu kemanusiaan di Jerman. Dalam penelitian ini, korpus data berupa teks pada poster demonstrasi pro-Palestina berbahasa Jerman dianalisis melalui teori Illocutionary Acts (tindak tutur ilokusi) dari John Rogers Searle (1976) yang mengelompokkan lima kategori illocutionary acts menjadi asertif, komisif, direktif, deklaratif dan ekspresif. Teks poster juga diklasifikasikan berdasarkan tabel klasifikasi direction of fit yang diuraikan oleh Candida Jaci de Sousa Melo dalam buku *Essays in Speech Act Theory* (2001) untuk menganalisis bagaimana para demonstran pro-Palestina menyesuaikan pesan mereka dengan tujuan dan realitas yang ingin mereka ubah atau pengaruhi melalui aksi demonstrasi. Melalui dua teori tersebut, penelitian ini berupaya mengidentifikasi dan menganalisis makna yang disampaikan melalui tindak tutur ilokusi pada poster. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan data primer berupa kata, klausa, dan kalimat pada dokumentasi poster demonstrasi pro-Palestina berbahasa Jerman di Dortmund yang diambil dari dokumentasi arsip Alexander Völkel yang ditayangkan di portal berita www.nordstadtblogger.de pada Oktober 2023. Penulis menemukan sepuluh poster yang mengandung lima macam tindak tutur ilokusi (asertif, komisif, deklaratif, direktif, ekspresif). Analisis menunjukkan bahwa poster-poster tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi visual, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan terkait krisis di Palestina. Pesan-pesan ini menekankan keadilan, solidaritas dan hak asasi manusia tanpa mengandung unsur kekerasan atau antisemitisme seperti yang dipermasalahkan oleh pihak kepolisian Jerman. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti isi poster sebagai media visual dalam aksi protes yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan di Jerman.

..... The conflict between Hamas and Israel on October 7, 2023 has led to a humanitarian crisis. At least two million Palestinians were left displaced and unable to fulfill their most basic human rights. This has provoked mass demonstrations in various countries, including thousands of people in Germany participating in pro-Palestinian protests in October 2023. However, the German government's support for Israel led to the banning of most of these demonstrations because they were considered threatening and potentially contained elements of antisemitism and glorification of violence. This research discusses the illocutionary speech acts contained in pro-Palestinian demonstration posters as a visual communication media that addresses humanitarian issues in Germany. In this study, the data corpus in the form of texts on German-language pro-

Palestinian demonstration posters is analyzed through the Illocutionary Acts theory of John Rogers Searle (1976) which classifies five categories of illocutionary acts into assertive, commissive, directive, declarative and expressive. Poster texts are also classified based on the direction of fit classification table outlined by Candida Jaci de Sousa Melo in the book *Essays in Speech Act Theory* (2001) to analyze how pro-Palestinian demonstrators fit their messages to the goals and realities they want to change or influence through demonstrations. Through these two theories, this research seeks to identify and analyze the meaning conveyed through illocutionary speech acts on posters. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and uses primary data in the form of words, clauses, and sentences in the documentation of German-language pro-Palestinian demonstration posters in Dortmund that were taken from Alexander Völkel's archival documentation published on the news portal www.nordstadtblogger.de in October 2023. The author found ten posters containing five kinds of illocutionary speech acts (assertive, commissive, declarative, directive, expressive). The analysis shows that the posters not only function as visual communication media, but also as a tool to convey humanitarian messages related to the crisis in Palestine. These messages emphasize justice, solidarity and human rights without containing any elements of violence or antisemitism, as the German police claimed. Therefore, this research highlights the content of posters as visual media in protests that emphasize human rights values in Germany